

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, S. U. (2011). Analisis Hukum Terhadap Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Nikah Sirri dan Dampaknya Terhadap Perempuan (Istri) dan Anak-Anak. *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 11.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Anggoro, Y. (2007). Undang-Undang No I Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Jakarta: Visimedia.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda). *eJournal Psikologi*, Vol. 1 No. 3.
- Brooks, R., & Goldstein, S. (2001). *Raising Resilient*. USA: McGraw.Hill.
- Burhanuddin. (2012). *Nikah Siri: Menjawab Semua Pertanyaan tentang Nikah Siri*. Yogyakarta: MedPress Digital.
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, F. I. R., Djoenaina, V., & Melisa. (2004). Hubungan antara resiliensi dengan depresi pada perempuan pasca pengangkatan payudara (masektomi). *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 No. 2.
- DPR RI, 1974. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 yang Mengatur tentang Perkawinan. DPR RI. Jakarta
- Faridh, M. (1999). *Masalah Nikah keluarga*. Jakarta: Gema Insani Press Cet. I.
- Glantz, M. D. & Johnson, J. L. (2002). *Resilience and Development Positive Life Adaptations*. USA: Kluwer Academic Publishers. Grotbergh, E. (1995). *A Guide To Promoting Resilience In Children: strengthening the human spirit*. Netherlands: Bernard van Leer Foundation.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo
- Haryanto, J. T. (2012). *Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*. CV. Arti Bumi Intaran: Yogyakarta.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Cetakan ke 3.
- Ihromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Islami, I. (2012). Perkawinan Di Bawah Tangan (Kawin Sirri) Dan Akibat Hukumnya. *Jurnal Hukum*, Vol. 8 No. 1.
- Isyrina, M. & Darmawanti, I. (2014). Resiliensi Pada Perempuan yang Dipoligami (Studi Kasus). *Character*, Vol. 2 No. 3.

- Kustini. (2013). *Perkawinan di Bawah Umur dan Perkawinan Tidak Tercatat*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Latif, D. (2018). *Islam Yang Diperdebatkan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mashudi, E. A. (2016). Konseling Emotive Behavior dengan Teknik Pencitraan untuk Meningkatkan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Sosial Ekonomi Lemah. *Psikopedagogia*, Vol. 5 No. 1. Maloko, M. T. (2014). Nikah Sirri Prespektif Hukum Islam. *Sipakalebbi*, Vol. 1 No. 2.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naufaliasari, A., & Andriani, F. (2013). Resiliensi pada Wanita Dewasa Awal Pasca Kematian Pasangan. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 2 No. 2..
- Nurhayati, Eti. (2012). *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rahim, A. (2006). *Krisis & Konflik Institusi Keluarga*. Kepong Baru: Maziza Sdn.
- Syamdan, A.D & Purwoatmodjo, D. 2019. Aspek Hukum Perkawinan Sirri dan Akibat Hukumnya. *Jurnal Notarius*, 12 (1), 452-466.
- Syakir, M. F. (2002). *Pernikahan Terlarang*. Jakarta: CV. Cendekia Sentra Muslim.
- Wahab. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Utami, N. P., & Hanani, S. (2018). Keberitanan Perempuan Simalanggang Menjadi Single Mother. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(1), 25-36.
- Zuhdi, M.S, 2019. Resiliensi Pada Ibu Single Parent. *Jurnal Martabat* 3(1).